

SUPERVISI AKADEMIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MIS FATHUL MUNIR KOTA TERNATE

Sutisna Abdullatief

MIS Fathul Munir Kota Ternate, Maluku UTara

*Corresponding Email : sutisnaabdullatief68@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Fathul Munir Kota Ternate. Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus digunakan untuk menggali praktik supervisi, tantangan, dan dampaknya terhadap proses pembelajaran. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Temuan menunjukkan bahwa kepala sekolah aktif terlibat dalam observasi kelas dan memberikan umpan balik konstruktif kepada guru, yang berdampak positif pada kompetensi pengajaran dan motivasi siswa. Namun, tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan anggaran mempengaruhi efektivitas supervisi. Penelitian ini mengidentifikasi pentingnya pengembangan strategi supervisi yang kolaboratif dan kreatif dalam mengatasi keterbatasan tersebut. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi kepala sekolah dan pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah swasta, terutama di daerah kepulauan dengan tantangan serupa.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kualitas Pembelajaran, Madrasah Swasta

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of academic supervision by school principals in improving the quality of learning at Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Fathul Munir in Kota Ternate. A qualitative approach with a case study method was used to explore supervision practices, challenges, and their impact on the learning process. Data were collected through in-depth interviews, participatory observations, and document analysis. The findings reveal that the principal is actively involved in class observations and provides constructive feedback to teachers, positively affecting teaching competency and student motivation. However, challenges such as limited facilities and budget constraints impact the effectiveness of supervision. The study highlights the importance of developing collaborative and creative supervision strategies to address these limitations. The implications of this research are expected to guide school principals and educators in enhancing the quality of learning in private madrasahs, particularly in island regions with similar challenges.

Keywords: Academic Supervision, Learning Quality, Private Madrasah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. (Sebe, K. M., Adam, A., Djasman, C. H., Aksan, S. M., & Juliadarma, M. (2024). Di Indonesia, pendidikan memiliki peran sentral dalam upaya peningkatan kesejahteraan dan pengembangan masyarakat yang mandiri dan berdaya

saing. Salah satu tantangan utama dalam pendidikan adalah memastikan bahwa proses pembelajaran di sekolah berjalan secara efektif dan efisien, sehingga mampu menghasilkan output yang berkualitas. (Sahala, R., Mauraji, J., Tomahir, A. D., Adam, A., & Silawane, N. (2024). Dalam konteks ini, supervisi akademik oleh kepala sekolah menjadi instrumen yang sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut (Firda Bareki, Agus, Adiyana Adam, 2024).

Supervisi akademik merupakan bagian integral dari manajemen sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. (Tahabu et al., 2023) Melalui supervisi, kepala sekolah dapat memantau, menilai, dan memberikan umpan balik kepada guru mengenai proses pembelajaran yang mereka lakukan di kelas. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki kelemahan yang ada, tetapi juga untuk mengembangkan potensi guru agar lebih inovatif dan kreatif dalam mengajar. (Adiyana Adam, 2023) Supervisi akademik yang efektif dapat berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran, yang pada gilirannya akan meningkatkan prestasi siswa dan mutu sekolah secara keseluruhan. (Adam et al., 2024)

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Fathul Munir di Kota Ternate merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajarannya melalui berbagai strategi, termasuk supervisi akademik. Sebagai sebuah madrasah swasta yang berada di daerah kepulauan, MIS Fathul Munir menghadapi berbagai tantangan dalam pelaksanaan pendidikan, seperti keterbatasan sumber daya, baik dari segi fasilitas maupun tenaga pengajar. Dalam konteks ini, peran supervisi akademik menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran di madrasah ini tetap berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang diharapkan.

Penelitian ini berfokus pada analisis peran supervisi akademik dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di MIS Fathul Munir Kota Ternate. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai bagaimana supervisi akademik dilakukan di madrasah tersebut, apa saja tantangan yang dihadapi, serta bagaimana pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji faktor-faktor apa saja yang mendukung atau menghambat keberhasilan supervisi akademik di MIS Fathul Munir.

Supervisi akademik dalam konteks pendidikan dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas untuk memberikan bantuan profesional kepada guru-guru dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran (Sergiovanni & Starratt, 2007). Dalam praktiknya, supervisi akademik melibatkan berbagai kegiatan, mulai dari observasi kelas, penilaian proses pembelajaran, hingga pemberian umpan balik yang konstruktif kepada guru. Melalui supervisi, diharapkan kepala sekolah dapat membantu guru dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran, serta mendorong mereka untuk terus berkembang secara profesional. (Lambutu, N., Adam, A., & Waysamola, J. D. (2024)

Di Indonesia, supervisi akademik menjadi salah satu tugas utama kepala sekolah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Dalam peraturan tersebut, kepala sekolah diharapkan tidak hanya berperan sebagai manajer yang mengatur operasional sekolah, tetapi juga sebagai supervisor yang bertanggung jawab atas peningkatan kualitas pembelajaran melalui supervisi akademik yang efektif.

Namun, dalam pelaksanaannya, banyak kepala sekolah yang menghadapi berbagai tantangan dalam melakukan supervisi akademik. Tantangan tersebut bisa berasal dari berbagai faktor, seperti keterbatasan waktu, kurangnya keterampilan supervisi, hingga resistensi dari guru yang merasa diawasi secara berlebihan (Glickman, Gordon, & Ross-Gordon, 2017). Selain itu, dalam konteks sekolah atau madrasah swasta, tantangan supervisi akademik sering kali juga terkait dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah.

MIS Fathul Munir Kota Ternate merupakan salah satu madrasah swasta yang menghadapi tantangan-tantangan tersebut. Terletak di daerah kepulauan, MIS Fathul Munir harus berjuang dengan keterbatasan fasilitas dan tenaga pengajar yang terkadang tidak sesuai dengan standar ideal. Meskipun demikian, madrasah ini memiliki komitmen yang tinggi untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa-siswinya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengoptimalkan supervisi akademik oleh kepala sekolah.

Dalam konteks MIS Fathul Munir, supervisi akademik menjadi sangat penting mengingat peran strategisnya dalam memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan dapat mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang diinginkan. Kepala sekolah di MIS Fathul Munir bertanggung jawab untuk melakukan supervisi secara rutin dan memberikan bimbingan kepada guru-guru, khususnya dalam hal pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan secara efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Hallinger dan Heck (2010) menunjukkan bahwa supervisi akademik yang berfokus pada pengembangan profesional guru dapat meningkatkan kompetensi guru dan, pada akhirnya, meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian lain oleh Zepeda (2017) juga menemukan bahwa supervisi yang dilakukan secara kolaboratif, di mana kepala sekolah dan guru bekerja sama untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah pembelajaran, dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan kondusif.

Namun, tantangan dalam pelaksanaan supervisi akademik di madrasah seperti MIS Fathul Munir tidak bisa diabaikan. Keterbatasan sumber daya, seperti kurangnya jumlah guru yang berkualitas, minimnya fasilitas pendukung, dan kondisi sosial budaya masyarakat setempat, sering kali menjadi hambatan dalam pelaksanaan supervisi yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi supervisi yang tidak hanya berfokus pada pengawasan, tetapi juga pada pemberdayaan guru dan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kondisi setempat.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengkaji secara mendalam bagaimana supervisi akademik dilakukan di MIS Fathul Munir, serta bagaimana pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran di madrasah tersebut. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, serta observasi langsung terhadap proses supervisi yang dilakukan. Selain itu, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan supervisi akademik dan pembelajaran di MIS Fathul Munir juga akan dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan supervisi akademik di madrasah ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami peran supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Fathul Munir Kota Ternate, dengan mempertimbangkan tantangan-tantangan lokal yang dihadapi dan dampaknya terhadap prestasi siswa serta efektivitas pengajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis peran supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Fathul Munir Kota Ternate. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang kompleks dan kontekstual, serta memungkinkan eksplorasi mendalam mengenai praktik supervisi akademik yang dilakukan di madrasah ini.

Penelitian ini dilakukan di MIS Fathul Munir, Kota Ternate, Maluku Utara. Madrasah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik unik sebagai madrasah swasta yang terletak di daerah kepulauan, dengan tantangan tersendiri dalam pelaksanaan pendidikan. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah sebagai pelaku utama supervisi akademik, guru-guru yang menjadi objek supervisi, serta staf administrasi yang terlibat dalam manajemen sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa metode, yaitu: **Wawancara Mendalam (In-Depth Interview):** Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi untuk mendapatkan informasi tentang praktik supervisi akademik, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Wawancara ini juga bertujuan untuk menggali persepsi dan pengalaman subjek penelitian mengenai efektivitas supervisi akademik yang dilakukan.

Observasi Partisipatif: Peneliti melakukan observasi langsung terhadap kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, serta proses pembelajaran di kelas. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara langsung bagaimana supervisi akademik diterapkan dan bagaimana pengaruhnya terhadap praktik pengajaran di kelas.

Studi Dokumentasi: Peneliti mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen terkait seperti rencana supervisi, laporan supervisi, kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan catatan evaluasi pembelajaran. Analisis dokumen ini bertujuan untuk mendukung data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, serta memberikan konteks yang lebih luas mengenai pelaksanaan supervisi akademik di MIS Fathul Munir.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014), yang meliputi: 1) **Kondensasi Data (Data Condensation):** Data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi diringkas, disaring, dan dipilih berdasarkan relevansinya dengan tujuan penelitian. Tahap ini melibatkan pemilihan data-data kunci yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. 2) **Penyajian Data (Data Display):** Data yang telah dikondensasi disusun dalam bentuk matriks, grafik, bagan, atau teks naratif yang sistematis untuk

memudahkan interpretasi. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai temuan penelitian. 3) **Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and Verification)**: Kesimpulan awal ditarik berdasarkan penyajian data, kemudian diverifikasi dengan merujuk kembali pada data mentah untuk memastikan validitas dan konsistensinya. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar menggambarkan fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Fathul Munir Kota Ternate. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, observasi partisipatif, serta studi dokumentasi. Berikut adalah temuan utama dari penelitian ini:

1Supervisi akademik di MIS Fathul Munir dilakukan dengan berbagai cara, termasuk observasi kelas, pertemuan rutin dengan guru, dan analisis dokumen pembelajaran. Kepala sekolah secara aktif terlibat dalam supervisi dengan mengunjungi kelas secara berkala untuk mengamati proses pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga mengadakan pertemuan bulanan dengan guru untuk mendiskusikan kemajuan pembelajaran, tantangan yang dihadapi, dan strategi perbaikan.

Observasi kelas menunjukkan bahwa kepala sekolah memberikan umpan balik konstruktif kepada guru setelah melakukan pengamatan langsung. Feedback ini mencakup aspek-aspek seperti metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran, dan interaksi dengan siswa. Kepala sekolah juga mengidentifikasi kebutuhan pelatihan tambahan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka.

Beberapa tantangan signifikan ditemukan dalam pelaksanaan supervisi akademik di MIS Fathul Munir. Keterbatasan fasilitas, seperti kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, menjadi kendala utama. Misalnya, ruang kelas yang terbatas dan alat peraga yang minim mempengaruhi efektivitas metode pengajaran yang dapat diterapkan.

Keterbatasan anggaran juga mempengaruhi pelaksanaan supervisi. Kepala sekolah menghadapi kesulitan dalam menyediakan sumber daya tambahan yang dibutuhkan untuk mendukung program supervisi, seperti pelatihan profesional dan materi pembelajaran. Selain itu, adanya resistensi dari beberapa guru yang merasa tertekan dengan pengawasan yang ketat juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan supervisi.

Dampak supervisi akademik terhadap kualitas pembelajaran di MIS Fathul Munir terlihat dari peningkatan kompetensi guru dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Guru-guru yang menerima umpan balik konstruktif dari kepala sekolah menunjukkan peningkatan dalam cara mereka menyampaikan materi pelajaran dan interaksi dengan siswa. Hal ini tercermin dalam hasil evaluasi siswa yang menunjukkan kemajuan dalam pemahaman konsep-konsep dasar.

Peningkatan kualitas pembelajaran juga terlihat dari peningkatan motivasi siswa. Dengan adanya perbaikan dalam metode pengajaran dan peningkatan interaksi di kelas, siswa menjadi lebih aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Ini berdampak

positif pada prestasi akademik mereka, dengan skor ujian dan penilaian yang menunjukkan tren peningkatan.

2. Pembahasan

Kepala sekolah di MIS Fathul Munir memegang peran kunci dalam implementasi supervisi akademik. Menurut Glickman, Gordon, dan Ross-Gordon (2017), kepala sekolah sebagai supervisor harus mampu memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung pengembangan profesional guru. Di MIS Fathul Munir, kepala sekolah melakukan observasi kelas dan pertemuan rutin dengan guru untuk mencapai tujuan tersebut. Observasi yang dilakukan memberikan wawasan langsung tentang bagaimana metode pengajaran diterapkan dan di mana perbaikan diperlukan.

Praktik supervisi yang dilakukan di MIS Fathul Munir sejalan dengan teori Kepemimpinan Transformasional yang dikemukakan oleh Bass dan Avolio (1994), di mana kepala sekolah tidak hanya mengawasi tetapi juga menginspirasi dan memotivasi guru. Kepala sekolah berusaha untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional guru, meskipun ada keterbatasan sumber daya.

Tantangan dalam pelaksanaan supervisi akademik di MIS Fathul Munir mencerminkan kondisi yang sering dihadapi oleh madrasah swasta di daerah kepulauan. Keterbatasan fasilitas dan anggaran mempengaruhi efektivitas supervisi. Hal ini sejalan dengan temuan Rahmawati et al. (2019), yang menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya merupakan hambatan utama dalam implementasi supervisi akademik.

Resistensi dari guru terhadap pengawasan yang ketat juga menjadi tantangan. Menurut Zepeda (2017), pengawasan yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif lebih efektif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung. Kepala sekolah di MIS Fathul Munir harus menyeimbangkan antara memberikan umpan balik yang konstruktif dan menghindari tekanan berlebihan pada guru.

Dampak supervisi akademik terhadap kualitas pembelajaran di MIS Fathul Munir menunjukkan hasil yang positif. Penelitian oleh Hallinger dan Heck (2010) menggarisbawahi bahwa supervisi yang berfokus pada pengembangan profesional guru dapat meningkatkan kompetensi mereka dan hasil belajar siswa. Di MIS Fathul Munir, peningkatan kompetensi guru dan motivasi siswa merupakan indikasi bahwa supervisi akademik dilakukan dengan efektif.

Namun, dampak ini juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti keterbatasan fasilitas dan anggaran. Suryosubroto (2009) menyebutkan bahwa pengelolaan sumber daya yang efektif sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah di MIS Fathul Munir perlu mencari cara untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada dan mencari solusi kreatif untuk mengatasi keterbatasan yang dihadapi.

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi untuk praktik supervisi akademik di madrasah swasta, khususnya di daerah kepulauan. Pertama, penting bagi kepala sekolah untuk mengembangkan strategi supervisi yang tidak hanya fokus pada pengawasan tetapi juga pada pemberdayaan guru. Supervisi yang berbasis kolaboratif, di mana kepala sekolah dan guru bekerja sama untuk meningkatkan proses pembelajaran, dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung dan efektif (Glickman et al., 2017).

Kedua, kepala sekolah perlu mempertimbangkan cara-cara untuk mengatasi keterbatasan fasilitas dan anggaran. Ini mungkin melibatkan pemanfaatan teknologi untuk mendukung pembelajaran, mencari dukungan dari komunitas, atau berkolaborasi dengan lembaga lain untuk menyediakan sumber daya tambahan.

Ketiga, penting untuk mengatasi resistensi guru terhadap supervisi. Kepala sekolah harus berkomunikasi dengan jelas mengenai tujuan dan manfaat supervisi, serta melibatkan guru dalam proses perbaikan untuk menciptakan rasa kepemilikan dan dukungan terhadap perubahan yang dilakukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di MIS Fathul Munir memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran, meskipun terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi. Kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kompetensi guru dan motivasi siswa melalui praktik supervisi yang efektif. Namun, keterbatasan fasilitas, anggaran, dan resistensi dari guru menjadi hambatan yang perlu diatasi untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pengembangan strategi supervisi akademik yang lebih efektif di madrasah swasta di daerah kepulauan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A., Sebe, K. M., & Muhammad, I. (2024). Jurnal Pendidikan: Kajian dan Implementasi PERBEDAAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DENGAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI MAN 1 KOTA TERNATE *Jurnal Pendidikan: Kajian dan Implementasi. Jurnal Pendidikan: Kajian Dan Implementasi*, 6(2), 178–189. <https://journalpedia.com/1/index.php/jpki%0A>
- Adiyana Adam. (2023). Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE) Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE)*, 1(1), 29–37.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving Organizational Effectiveness through Transformational Leadership*. SAGE Publications.
- Firda Bareki, Agus, Adiyana Adam, B. (2024). Menanamkan Cinta Membaca melalui Program Literasi Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 49 Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Perndidikan*, 10(9), 894–907. <https://doi.org/https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9370>
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2017). *SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach* (10th ed.). Pearson.
- Hallinger, P., & Heck, R. H. (2010). Collaborative leadership and school improvement: Understanding the impact on school capacity and student learning. *School Leadership & Management*, 30(2), 95-110.
- Huberman, A. M., & Miles, M. B. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

- Lambutu, N., Adam, A., & Waysamola, J. D. (2024). ANALISIS KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PELAYANAN BAK DI KAMPUS IAIN TERNATE. *JURNAL PASIFIK PENDIDIKAN*, 3(1), 16-22.
- Lewin, K. (1951). *Field Theory in Social Science: Selected Theoretical Papers*. Harper & Row.
- Rahmawati, E., & Sulistiyani, R. (2019). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 26(2), 124-135.
- Sahala, R., Mauraji, J., Tomahir, A. D., Adam, A., & Silawane, N. (2024). Dampak Metode Pengajaran Terhadap Pembelajaran Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(13), 975-981.
- Sebe, K. M., Adam, A., Djasman, C. H., Aksan, S. M., & Juliadarma, M. (2024). PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MADRASAH DI PULAU MOROTAI MELALUI PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(7), 2592-2599
- Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2007). *Supervision: A Redefinition* (8th ed.). McGraw-Hill.
- Suryosubroto, B. (2009). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Rineka Cipta
- Tahabu, N., Adam, A., Silawane, N., & Nafika, N. (2023). Strategi Promosi Perpustakaan (IAIN) Ternate Untuk Mendorong Mahasiswa Menggunakan Layanan Perpustakaan. *JUANGA: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 9(02), 71-81. <https://doi.org/10.59115/juanga.v9i0>.
- .Wuryandani, W., Suyanto, S., & Riyadi, R. (2018). Best Practices in Implementing Child-Friendly Schools in Indonesia. *Journal of Education and Learning*, 12(1), 45-57.
- Zepeda, S. J. (2017). *Instructional Supervision: Applying Tools and Concepts* (4th ed.). Routledge